

ABSTRAK

Ninda Listiyani, 1610310129, “Implementasi Program Tahfidzul Qur’an dalam Membentuk Karakter Religius Sabar Siswa Kelas IV di MI Negeri 2 Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021.”

Program *tahfidz qur’an* perlu menanamkan karakter religius sabar siswa di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Tujuannya adalah: (1) Untuk mengetahui proses implementasi program *tahfidz qur’an* dalam membentuk karakter religius sabar siswa di MIN 2 Jepara. (2) Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi program *tahfidz qur’an* dalam membentuk membentuk karakter religius sabar siswa di MIN 2 Jepara. (3) Untuk menganalisis solusi faktor penghambat implementasi program *tahfidz qur’an* dalam membentuk membentuk karakter religius sabar siswa di MIN 2 Jepara.

Lokasi penelitian di MIN 2 Jepara, menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya yaitu penelitian lapangan. Sumber datanya berupa sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisisnya berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) Program *tahfidz qur’an* di MIN 2 Jepara pertama membaca asmaul husna dilanjut dengan do’a memulai pelajaran kemudian siswa muroja’ah secara serempak atau dibuatkan kelompok kecil. Kemudian siswa maju untuk setoran hafalan dengan guru *tahfidz* dengan penilaian berupa *muhafadhoh* (kekuatan hafalan), *fashohah* (makhorijul huruf), dan tajwid. Program *tahfidz qur’an* dalam membentuk karakter religius sabar adalah dengan cara siswa menyadari pentingnya mencapai target hafalan tepat waktu dari mulai proses menghafal, sabar menjalani proses dalam metode wahdah yang diterapkan dengan mengulang beberapa kali bacaan sampai hafal, berlapang dada ketika waktu bermain bersama teman kurang demi tercapainya target hafalan, dan sabar untuk selalu muroja’ah yang telah dilampaui agar selalu terekam dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan. (2) Faktor pendukungnya: Komite dan kepala sekolah memberi wadah dan fasilitas untuk para calon *hafidz* dan *hafidzoh* yang berminat untuk menghafal Al-Qur’an dan tetap unggul dalam bidang akademik. Peran guru dengan menggunakan metode wahdah dengan mengulang bacaan berulang kali sampai hafal.. Faktor penghambatnya: Bimbingan orang tua di rumah yang kurang maksimal dapat memicu keterlambatan hafalan Al-Qur’an dan kurangnya kesiapan siswa. (3) Solusi faktor penghambatnya adalah kepala sekolah dan guru selalu mengingatkan kepada orang tua agar mendampingi dan membimbing anak saat sedang belajar di rumah.

Kata Kunci: *Tahfidzul Qur’an, Karakter Religius Sabar*